



TETAP STABIL: Aktivitas di pelabuhan bongkar muat petikemas Teluk Lamong, Surabaya, tetap ramai selama pandemi.

Optimistis Omicron Tak Pengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

KEMBANG JEPUN—Kepala Bank Indonesia (BI) Jawa Timur Budi Hanoto mengaku optimistis pertumbuhan ekonomi mencapai 5-5,8 persen meskipun awal tahun ada peningkatan kasus Covid-19 varian Omicron. Menurutnya, untuk mencapai target tersebut, pemerintah akan mengupayakan beberapa sumber-sumber pertumbuhan yang ada.

"Misalnya dari sektor manufaktur yang masih memiliki demand tinggi di pasar luar negeri, serta sektor konstruksi juga akan naik mengingat beberapa program pemerintah tahun lalu ada yang tertunda bakal dilanjutkan kembali tahun ini," ujarnya.

Budi mengaku, meski optimistis, lonjakan Omicron tidak bisa dipandang enteng. Menurutnya, selama masyarakat menjaga protokol kesehatan dengan baik dan kegiatan ekonomi tetap berjalan, target ekonomi bisa dicapai.

"Selain sektor manufaktur dan konstruksi, sumber pertumbuhan lain bisa dioptimalkan seperti sektor pertanian, perkebunan dan perikanan, termasuk sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) akan terus didorong dengan berbagai program, tentu ada sektor dari sumber pertumbuhan lain juga bisa digali, misalnya seperti industri game, animasi atau kita sebut sektor ekonomi kreatif akan terus didorong," terangnya.

Lebih lanjut Budi mengungkapkan, pertumbuhan ekonomi Jatim pada 2021 yang tercatat 3,57 persen sudah sesuai dengan prediksi awal yang diperkirakan akan berada di angka 3,2 persen hingga 4 persen.

"Perkiraan kami pada angka tersebut, tepat di tengah-tengahnya yakni tercatat tumbuh 3,57 persen. Nah, untuk tahun ini kami masih memperkirakan ekonomi Jatim akan tumbuh 5-5,8 persen," katanya.

Budi mengatakan, beberapa waktu lalu pihaknya melakukan kerja sama dengan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Provinsi Jatim terkait pengembangan ekonomi pesantren di Jatim. "Kerja sama BI-PWNU Jatim dengan durasi satu tahun tersebut akan berfokus pada program utama. Pertama, kami sepakat memberikan dukungannya terhadap program pengembangan kemandirian ekonomi pesantren di Jatim. Kedua, memberikan bantuan teknis berupa pelatihan tentang pengelolaan keuangan syariah kepada pesantren-pesantren di Jatim," jelasnya.

Ketiga, melakukan sosialisasi dan edukasi kebanksentralan kepada pesantren Jatim. Di antaranya perihal ciri-ciri keaslian uang rupiah, Gerakan Nasional Non Tunai hingga keuangan inklusif. Keempat, bersama-sama mengelola data dan mengembangkan model bisnis yang dapat direplikasi atau sebagai *role model* dalam program kemandirian pesantren. "Kerja sama tersebut diharapkan dapat mengakselerasi pengembangan ekonomi pesantren di Jatim dan berimplikasi pada meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ungkapnya.

Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Jawa Timur optimistis bahwa Covid-19 dengan varian Omicron

akan dapat diatasi bersama dan tidak akan mengganggu perekonomian. Ketua Kadin Jatim Adik Dwi Putranto mengatakan, masyarakat dan pemerintah dalam menghadapi pandemi di gelombang ketiga ini diyakini lebih siap dibandingkan pertama kali terjadi Covid-19.

"Saya yakin tidak akan berdampak besar dan akan bisa teratasi karena kita sudah memiliki pengalaman di kasus varian Delta, begitu juga dengan industri sudah lebih siap, apalagi pemberian vaksinasi terus dijalankan," jelasnya.

Adik menambahkan, di kalangan industri sendiri saat ini juga terus menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Termasuk rutin melakukan tes antigen secara berkala untuk meminimalisir tingkat penyebaran. "Mereka juga bisa lebih melokalisir, sehingga ketika ada satu pegawai yang terkena, tidak semua karyawan diliburkan dan industri tidak tutup. Industri yang orientasi ekspor pun masih beroperasi 100 persen," katanya.

Lebih lanjut Adik menuturkan, dengan kondisi tersebut maka gelombang ketiga Covid-19 ini diyakini tidak akan mengganggu pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional. "Melihat pencapaian pertumbuhan ekonomi 2021 di Jatim yang mencapai 3,57 persen itu menunjukkan optimisme apalagi tahun lalu ada varian Delta dan PPKM. Dan angka tersebut menurut kami itu masih *on the track* untuk menuju target 5-5,8 persen," pungkaskannya. (mus/nur)

Segenap Direksi dan Staff
Honda Surabaya Center
Main Dealer Honda Wilayah Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara

Mengucapkan

Selamat Hari Ulang Tahun

ALL NEW
BR-V
DRIVING REDEFINED

BOOK NOW

Dapatkan Promo Menarik! untuk beragam produk Honda. Scan disini untuk info lebih lanjut

NOW WITH **Honda SENSING**

FOLLOW US: @hondasbycenter | Honda Surabaya Center | Honda SurabayaCenter



Budi Hanoto

Segenap Dewan Komisaris dan Jajaran Direksi serta Pekerja PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

mengucapkan

SELAMAT HARI JADI

Selamat & Sukses
Semoga semakin terdepan dalam kualitas berita.

www.bankjatim.co.id